BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai Pengalaman Praktik Kerja Industri Dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII di SMK BM Dharma Bakti Medan Tahun Ajaran 2013/2014:

1. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri berpengaruh Positif dan Signifikan dengan memberi Kontribusi 39,30% terhadap Kesiapan Kerja Peserta didik Kelas XII SMK BM Dharma Bakti Medan Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan Semakin banyak pengalaman Praktik Kerja Industri yang dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja peserta didik tersebut dan sebaliknya, Pengalaman Praktik Kerja Industri yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Pengalaman Praktik Kerja Industri ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan kesiapan kerja peserta didik.
2. Variabel Motivasi Memasuki Dunia Kerja berpengaruh Positif dan Signifikan dengan memberikan Kontribusi 23,73 % terhadap Kesiapan Kerja Peserta Didik Kelas XII SMK BM Dharma Bakti Medan Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini menunjukkan Motivasi memasuki dunia kerja yang tinggi akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi tinggi dan sebaliknya

motivasi memasuki dunia kerja yang rendah akan menyebabkan kesiapan kerja peserta didik menjadi rendah, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Motivasi Memasuki Dunia Kerja ke arah yang lebih baik untuk membantu meningkatkan kesiapan kerja peserta didik.

3. Variabel Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan denga kontribusi 63,03% terhadap Kesiapan Kerja Perserta didik Kelas XII SMK BM Dharma Bakti Medan Tahun Ajaran 2013/2014. Hal ini membuktikan bahwa Semakin tinggi Pengalaman Praktik Kerja Industri dan semakin banyak Motivasi Memasuki Dunia Kerja yang dimiliki oleh peserta didik maka akan semakin tinggi pula kesiapan kerja peserta didik dalam menghadapi dunia kerja, sehingga diperlukan upaya untuk meningkatkan Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja agar peserta didik memiliki kesiapan kerja.

5.2 Saran

Sehubungan dengan diadakannya penelitian yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri dan Motivasi Memasuki Dunia Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa di SMK BM Dharma Bakti Medan Tahun Ajaran 2013/2014 maka saran bagi :

1. Guru Bimbingan Konseling

   Diharapkan guru Bimbingan Konseling ikut berperan aktif dalam usaha meningkatkan kesiapan kerja peserta didik. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa masih terdapat peserta didik yang bingung setelah lulus dari

SMK, sehingga guru Bimbingan Konseling perlu memberikan banyak motivasi untuk memasuki dunia kerja kepada peserta didik, agar merasa siap dan mantap untuk bekerja setelah lulus. Guru Bimbingan Konseling juga dapat mengkomunikasikan kepada wali kelas dan orang tua untuk ikut mengarahkann dan membimbing peserta didik dalam mewujudkan cita-citanya sesuai keinginan dan minat peserta didik.

2. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum

   Diharapkan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum agar dapat menyusun program pengalaman praktik kerja industri yang tepat dan handal agar peserta didik mendapatkan banyak pengalaman setelah melaksanakan Praktik Kerja Industri. Selain itu, Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum perlu memperbanyak dan memantapkan kerjasama dengan Institusi pasangan/ *Stakeholder* agar proses Pembelajaran Sistem Ganda (PSG) dapat berjalan dengan lancar dan peserta didik dapat memantapkan hasil belajar di dunia kerja serta memiliki keterampilan dan kemampuan yang sesuai dengan bidangnya

3. Peneliti Selanjutnya

   Penelitian ini membahas tentang Kesiapan Kerja yang melibatkan dua variabel bebas, yaitu Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan Kerja, karena Motivasi Memasuki Dunia Kerja dan Pengalaman Praktik Kerja Industri hanya berpengaruh 63,03%

Beberapa variabel lain yang dapat mempengaruhi Kesiapan kerja diantaranya Informasi Dunia Kerja, Bimbingan Karier, Keterampilan, dan lain sebagainya.